

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada pertanaman cabai di Kabupaten Solok, ditemukan dua jenis lalat buah dari hasil pemeliharaan buah cabai bergejala, dan ke dua jenis tersebut juga ditemukan terperangkap di perangkap atraktan, yaitu *Bactrocera dorsalis* dan *Bactrocera carambolae*. Pada perangkap spesies yang paling dominan adalah *B. dorsalis* sebanyak 721 individu. Kelimpahan tertinggi terdapat di Kecamatan Lembah Gumanti (401 individu), dan yang terendah di Kecamatan Lembang Jaya (265 individu). Persentase buah terserang tertinggi didapatkan pada buah cabai yang mengkal. Tingkat serangan lalat buah tertinggi pada pertanaman cabai di Kabupaten Solok ditemukan di Kecamatan Lembah Gumanti dengan 37% dan yang terendah di Kecamatan Lembang Jaya dengan 29 %.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diperlukan penelitian lanjutan terkait efektivitas kombinasi beberapa metode pengendalian lalat buah, dan penggunaan atraktan berbasis bahan alami.

